



## Kajian Literatur: Matematika Pada Materi Penyajian Data Siswa Sekolah Dasar Dan Solusinya

### Aprilia Aisyah Astuti<sup>1</sup>

PGMI, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, Indonesia;  
[aprilia.aisyah21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:aprilia.aisyah21@mhs.uinjkt.ac.id)

### Nasywa Kamila Adzani<sup>2</sup>

PGMI, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, Indonesia;  
[nasywa.adzani21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:nasywa.adzani21@mhs.uinjkt.ac.id)

### Futri Aysah<sup>3</sup>

PGMI, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, Indonesia;  
[futri.aysah21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:futri.aysah21@mhs.uinjkt.ac.id)

### Fatkahul Arifin<sup>4</sup>

PGMI, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, Indonesia;  
[fatkhul\\_arf@uinjkt.ac.id](mailto:fatkhul_arf@uinjkt.ac.id)

**Abstrak.** Sebuah studi mengenai kesulitan matematika yang umum dihadapi siswa sekolah dasar dalam memahami materi penyajian data disajikan dalam artikel ini. Melalui metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi siswa dan menawarkan solusi yang dapat diterapkan. Pendekatan penelitian ini adalah kajian literatur, dengan meneliti banyak publikasi dari tahun 2014 hingga 2024 dengan penekanan pada analisis identifikasi kesimpulan. Menurut temuan, tantangan utama yang dihadapi siswa meliputi pemahaman konsep matematika dasar, kurangnya motivasi dan antusiasme dalam belajar, serta minimnya sumber daya dan strategi pengajaran yang efektif. Beberapa solusi yang diusulkan meliputi penilaian diagnostik, pembelajaran berbasis proyek (PjBL), bahan ajar interaktif, penggunaan alat bantu visual, evaluasi dan umpan balik berkala, serta penerapan teknologi pendidikan. Implikasi praktis dari temuan ini menekankan perlunya metode pengajaran matematika yang lebih baik bagi siswa sekolah dasar yang menekankan pemahaman konseptual dan penerapan kontekstual.

**Kata Kunci:** matematika, penyajian data, analisis deskriptif, kualitatif

**Abstract.** A study of typical mathematical difficulties primary school pupils encounter while trying to grasp data presentation material is presented in this article. Through a qualitative method, this research seeks to identify the primary challenges faced by students and offer workable answers. The research approach is a study of the literature, looking at many publications from 2014 to 2024 with an emphasis on conclusion identification analysis. According to the findings, students' primary challenges include comprehending foundational mathematical ideas, lacking motivation and enthusiasm in their studies, and a dearth of useful resources and instructional strategies. Diagnostic assessments, project-based learning (PjBL), interactive teaching materials, the use of visual aids, regular evaluation and

feedback, and the application of educational technology are some of the suggested remedies. These findings' practical ramifications emphasize the need for a better method of teaching mathematics to primary school pupils that emphasizes conceptual comprehension and contextual application.

**Keywords:** mathematics, data presentation, descriptive analysis, qualitative.

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah upaya yang direncanakan secara metodis untuk memungkinkan setiap siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai potensi penuh mereka. Khususnya, potensi ini dapat diwujudkan dalam matematika dengan membuat siswa menerapkan pengetahuan mereka pada skenario dunia nyata, yang mendorong kreativitas dan keterlibatan. Tujuan pendidikan matematika adalah untuk mengembangkan sikap matematis yang positif, seperti bersikap logis, kritis, tepat, jujur, bertanggung jawab, kooperatif, dan gigih dalam pemecahan masalah, yang mencerminkan penerapan kebiasaan dalam penyelidikan dan eksplorasi matematis, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang standar isi matematika di sekolah dasar (Pratama et al., 2023).

Salah satu mata pelajaran pendidikan matematika yang mempunyai permasalahan adalah penyajian data. Proses mendeskripsikan temuan penelitian agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan disebut dengan penyajian data. Memahami penyajian data sangat penting karena memudahkan ekstraksi informasi dari data yang dikumpulkan. Informasi harus disusun dengan jelas dan disajikan dengan cara yang mudah dibaca dan dipahami (Faradilla et al., 2021). Materi penyajian datanya menggunakan diagram batang, diagram lingkaran, tabel, diagram garis, dan pendekatan visualisasi lainnya. Salah satu tugas yang harus dilakukan siswa adalah mengkategorikan, mengevaluasi, dan menyajikan berbagai macam data dalam bentuk tabel atau grafik. Karena penyajian data merupakan cerminan kehidupan nyata, maka bahan ajar harus dapat diterapkan pada situasi sehari-hari. Materi pelajaran sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dan dapat menimbulkan permasalahan (Ramadanti et al., 2021).

Ada berbagai faktor penting yang perlu dipertimbangkan saat menganalisis kesulitan matematis dalam materi penyajian data untuk siswa sekolah dasar. Pertama, siswa harus memiliki dasar yang kuat dalam matematika, mencakup aritmatika dan berbagai diagram, seperti diagram batang. Kedua, pendidik perlu mengenali tantangan yang dihadapi siswa, seperti kesalahan faktual dan kesalahan prosedural yang disebabkan oleh pemahaman yang buruk tentang konsep dasar. Ketiga, untuk menawarkan peluang pembelajaran pengalaman, strategi pengajaran yang sesuai diperlukan, seperti pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Keempat, pemahaman dan analisis data sangat bergantung pada alat bantu visual seperti tabel, grafik, dan diagram. Kelima, untuk mengatasi tantangan siswa dan meningkatkan pemahaman mereka, guru harus secara teratur mengevaluasi siswa mereka dan memberikan kritik yang konstruktif. Terakhir, perangkat lunak interaktif dan sumber daya pembelajaran lainnya, seperti teknologi instruksional, dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, diharapkan siswa akan dapat memahami dan mempelajari materi tentang presentasi data dengan lebih cepat, yang akan mengurangi jumlah masalah matematika yang mereka hadapi. (Andreansyah et al., 2023).

Menggunakan bahan ajar interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mendiagnosis kesulitan belajar melalui tes, menerapkan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) untuk pembelajaran berdasarkan pengalaman langsung, menggunakan alat peraga seperti grafik, tabel, dan diagram untuk membantu pemahaman, melakukan evaluasi secara berkala dan menawarkan umpan balik yang bermanfaat, dan memanfaatkan teknologi pendidikan seperti perangkat lunak interaktif untuk membuat pembelajaran lebih menarik adalah beberapa strategi untuk menyelesaikan masalah matematika dalam materi penyajian data untuk siswa sekolah dasar. Solusi ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai isi penyajian data. (Putra & Syarifuddin, 2019).

Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dari solusi permasalahan matematika yang diberikan pada materi penyajian data siswa sekolah dasar. Tes diagnostik yang membantu dalam mengidentifikasi

tantangan pembelajaran, pembelajaran berbasis proyek (PjBL) yang meningkatkan pemahaman dan keterlibatan, sumber daya pengajaran interaktif yang menginspirasi, alat bantu visual yang membuat pemahaman konsep lebih mudah, evaluasi yang sering dan kritik bermanfaat yang mendorong perbaikan, dan teknologi pendidikan yang memudahkan belajar lebih menarik adalah beberapa manfaatnya. (Hamsiar Hamsah, Anggraini, 2020). Namun demikian, solusi ini juga mempunyai kelemahan. Misalnya, melakukan tes diagnostik memerlukan waktu dan sumber daya; perencanaan ke depan dan diperlukan waktu tambahan untuk PjBL; membuat bahan ajar interaktif memerlukan investasi waktu dan keterampilan; penggunaan alat bantu visual memerlukan pelatihan tambahan; umpan balik individu memerlukan waktu dan beberapa sekolah memiliki akses terbatas terhadap teknologi. Mengetahui kelebihan dan kekurangan ini memungkinkan para pendidik dan lembaga pendidikan untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara maksimal dan menyelesaikan segala permasalahan yang mungkin terjadi. (Purnamasari & Afriansyah, 2021).

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah proses belajar. Hal ini memerlukan penggunaan taktik, pendekatan, metode, dan prosedur dalam interaksi antara pendidik dan siswa. Hasil belajar siswa mungkin dipengaruhi oleh paradigma pembelajaran yang dipilih. Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berhasil (Eljas & Zainil, 2022). PjBL adalah paradigma pembelajaran mutakhir yang mengutamakan pembelajaran kontekstual melalui tugas-tugas yang menantang. Dalam paradigma ini, siswa diperbolehkan untuk bekerja secara mandiri dan merancang pembelajarannya sendiri, dengan guru berperan sebagai motivator dan fasilitator untuk mendorong siswa menjadi kreatif dan inovatif dalam pembuatan proyeknya. Selain itu, siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi. (A Mardin, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis masalah matematis yang dihadapi siswa sekolah dasar saat mempresentasikan data dan solusi mereka. Banyak aspek kehidupan

membutuhkan penggunaan matematika. Di sisi lain, banyak siswa merasa matematika sulit dan membingungkan. Siswa yang kesulitan dengan matematika dapat mengalami dampak negatif seperti prestasi akademis yang rendah dan kurangnya antusiasme atau minat terhadap mata pelajaran tersebut (Sari et al., 2020). Penelitian ini menggambarkan tantangan yang dihadapi siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Kami akan meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi tantangan ini, seperti motivasi dan minat anak, dukungan orang tua dan lingkungan, serta penggunaan media atau sumber daya yang sesuai. Diharapkan bahwa penelitian ini akan mengidentifikasi cara-cara praktis untuk membantu anak-anak yang kesulitan dalam matematika menguasai materi dan meningkatkan prestasi akademis mereka. (Amallia & Unaenah, 2018).

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur, penelitian ini meneliti berbagai bahan tertulis, termasuk buku, makalah penelitian, artikel ilmiah, dan publikasi lain yang relevan dengan topik tersebut. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk mengumpulkan pengetahuan terkini, menilainya, dan menginterpretasikan data dari berbagai sudut pandang guna memberikan pemahaman menyeluruh tentang topik yang sedang diteliti. Pendekatan ini dapat digunakan untuk mengkaji ide-ide yang ada, mengidentifikasi celah penelitian, dan mengembangkan hipotesis baru berdasarkan kumpulan informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan kesulitan siswa dalam memahami materi penyajian data yang seringkali menjadi kendala dalam belajar. Studi ini akan mengumpulkan dan mengevaluasi beberapa solusi yang disarankan dan dilaksanakan selain mengidentifikasi elemen-elemen yang berkontribusi terhadap tantangan-tantangan ini melalui penggunaan pendekatan tinjauan literatur. Temuan penelitian ini dapat membantu guru membuat rencana pembelajaran yang lebih sukses dan menawarkan saran praktis untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi penyajian data.

Isi penelitian ini didasarkan pada penelitian yang diterbitkan tahun 2014 hingga 2024 dan menjawab tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami materi penyajian data serta solusi yang ditawarkan. Jurnal yang kontras menunjukkan sejumlah tantangan siswa, seperti rendahnya pemahaman ide matematika dan operasi aritmatika, rendahnya motivasi dan semangat belajar, rendahnya pemanfaatan bahan ajar, dan kurang bervariasinya pendekatan pengajaran. Selain itu, solusi terhadap permasalahan ini juga ditemukan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel kajian berikut ini menganalisis tantangan pembelajaran matematika pada materi penyajian data dan dimaksudkan untuk mendukung pengembangan kapasitas pembelajaran matematika pada materi penyajian data di banyak sekolah:

**TABEL 1 Analisis kesulitan dan Solusi**

No	Author	Kesulitan	Solusi
1.	(Paramis Wari et al., 2020) Analisis Kesulitan Belajar Siswa Smp 01 Bengkulu Tengah Kelas Vii Melalui Diagnostik Pada Penyajian Data	Tantangan utama dalam menyajikan data dengan masalah keterampilan atau prosedural adalah 19%.	Penggunaan dan pemeriksaan diagnostik di lingkungan kelas.
2.	(Pratama et al., 2023) Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data Siswa Sekolah Dasar	ketidakmampuan memahami konsep matematika dan operasi aritmatika sebagai akibat dari sumber belajar yang tidak memadai, kurangnya variasi dalam pendekatan pengajaran, serta kurangnya minat dan motivasi untuk belajar.	Melibatkan orang tua dan menggunakan sumber belajar konkret untuk meningkatkan aktivitas. Hal ini menyebabkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan prestasi akademis serta peningkatan keinginan dan antusiasme dalam belajar.
3.	(Saidah & Mardiani, 2021) Kesulitan Siswa SMP Terhadap Soal Komunikasi Matematis pada Materi Penyajian Data	kesulitan menarik kesimpulan, memahami konsep, dan menafsirkan matematika, terutama dalam informasi yang berkaitan dengan penyajian data.	meningkatkan kemampuan komunikasi dalam matematika dengan penekanan pada pemecahan masalah. Menurut sebuah studi pada siswa kelas delapan, sebagian besar dari mereka

			dapat menghubungkan konsep matematika dengan gambar, tetapi beberapa dari mereka masih mengalami kesulitan dalam menarik kesimpulan, memahami konsep, menyelesaikan perhitungan, dan memberikan penjelasan matematis.
4.	(Faradilla et al., 2021) (Faradilla et al., 2021) Peningkatan Hasil Belajar Penyajian Data Menggunakan Model Project Based Learning (PJBL) di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kota Padang	Karena dominasi guru dan kurangnya model pembelajaran yang efisien, prestasi akademik di kelas IV SD Negeri 20 Indarung, Padang, dalam penyajian data rendah.	mengimplementasikan paradigma PjBL untuk meningkatkan prestasi akademik. Hasilnya menunjukkan peningkatan sebesar 14,4%, dari 78,5% pada siklus I menjadi 92,9% pada siklus II. Komponen pengajar dalam proses pembelajaran juga meningkat, dari 75% menjadi 87,5%, yang mencerminkan peningkatan sebesar 12,5%.
5.	(Hasan et al., 2023) Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri di Gugus IV Wilayah II Kecamatan Soreang Parepare	Kesulitan belajar matematika dapat disebabkan baik oleh faktor internal, seperti rendahnya kecerdasan, buruknya daya ingat, buruknya konsentrasi, sikap, dan perilaku, serta faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga yang tidak mendukung, kurangnya variasi pelajaran dari guru, dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan.	Meningkatkan infrastruktur dan sumber daya untuk pembelajaran, menerapkan strategi pengajaran yang menarik dan beragam, dan menginspirasi siswa untuk mengambil peran aktif dalam pendidikan mereka.
6.	(Amallia & Unaenah, 2018) Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar	Materi penyajian data dengan tingkat keterampilan atau kesalahan prosedur sebesar 19% merupakan materi yang paling menantang.	Membuat dan menggunakan tes diagnostik di kelas untuk menilai tantangan belajar siswa.
7.	(Ayu et al., 2021) Analisis Faktor Penyebab	Mengenali konsep di balik pecahan, memiliki kemampuan perkalian dan	Solusi yang diterapkan menganalisis tantangan belajar siswa

	Kesulitan Belajar Matematika	pembagian, serta menyelesaikan masalah dengan soal cerita.	menggunakan metode kualitatif yang mencakup catatan lapangan, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Kinerja belajar dan pemahaman siswa terhadap matematika meningkat secara signifikan setelah menggunakan solusi tersebut.
8.	(Pasehah & Firmansyah, 2020) Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa pada Materi Penyajian Data	Mayoritas siswa kesulitan dengan representasi matematis; hanya 12% memiliki kemampuan yang kuat, 33% kemampuan sedang, dan 55% kemampuan rendah.	Meningkatkan pengajaran dengan penekanan yang lebih kuat pada representasi matematis misalnya, dengan menggunakan grafik dan diagram untuk memvisualisasikan data adalah tindakan yang disarankan.
9.	(Audina & Dewi, 2021) Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri	Hambatan yang muncul mencakup pemahaman konsep, penguasaan keterampilan, dan penyelesaian masalah matematika.	Untuk mengatasi tantangan ini, disarankan agar guru matematika membuat pelajaran menjadi menyenangkan, menggunakan sumber belajar konkret, memberikan lebih banyak latihan soal, dan berkolaborasi dengan orang tua siswa.
10.	(Putra & Syarifuddin, 2019) Pengembangan Bahan Ajar Penyajian Data Berbasis Pendidikan Karakter di Kelas IV Sekolah Dasar	Hambatan utama dalam studi ini adalah pembelajaran yang berpusat pada guru dan kurangnya sumber daya pengajaran yang dapat meningkatkan kemandirian dan tingkat aktivitas siswa.	Solusi yang disarankan adalah pembuatan modul cetak dengan fokus pada kebutuhan siswa, di mana guru berperan sebagai fasilitator dan siswa memperoleh kemandirian dan aktivitas yang lebih besar dalam pendidikan mereka.
11.	(Fauziah et al., 2022) Pengembangan media pembelajaran website chatbot berbasis pemecahan masalah pada materi penyajian	Pemecahan masalah yang tidak efektif disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap masalah yang perlu diselesaikan dan proses yang diperlukan dalam menyelesaikannya.	Pendekatan pengajaran matematika yang disebut solusi terapan menekankan pemecahan masalah dan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengatasi masalah. Pemahaman siswa terhadap masalah yang harus diselesaikan,

	data untuk kelas iv sekolah dasar		pemahaman mereka terhadap prosedur yang terlibat dalam pemecahan masalah, dan kualitas umum dari pemecahan masalah mereka semuanya meningkat secara signifikan sebagai akibat dari menggunakan pendekatan ini.
12.	(Eljas & Zainil, 2022) Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Di Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto	Kesulitan dalam memahami konsep.	Pendekatan PjBL telah digunakan dalam pengajaran matematika kelas V sekolah dasar sebagai solusi yang diterima. Ini telah meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika, dan menginspirasi siswa untuk bekerja sama dan menciptakan produk nyata.
13.	(A Mardin, 2017) Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Penyajian Data di Kelas V SD	Ketidakmampuan untuk memahami materi pelajaran, yang membuat sulit untuk menafsirkan masalah aritmatika.	Model PjBL, yang telah terbukti meningkatkan kerja sama siswa, motivasi belajar, kemampuan pemecahan masalah, dan keterampilan manajemen sumber daya, adalah solusi yang diterapkan.
14.	(Mubharokh et al., 2022) Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik Pada Materi Penyajian Data Menggunakan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (Pmri)	Meskipun kemampuan berpikir matematis siswa cukup tinggi, mereka tetap melakukan kesalahan, seperti salah membaca soal dan kesulitan menghubungkan penalaran dengan aritmatika.	Disarankan agar pendidik memberikan instruksi yang lebih jelas kepada siswa. Setelah penerapan solusi yang melibatkan integrasi Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dalam pengajaran matematika, temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun beberapa siswa memiliki kemampuan penalaran matematis yang kuat, yang lainnya masih memerlukan pengembangan.

15.	(Winanda et al., 2021) Peningkatan Hasil Belajar Penyajian Data Menggunakan Model Project Based Learning (PJBL) di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kota Padang	Memahami konsep dan menyelesaikan masalah menjadi sulit karena guru mengendalikan sebagian besar proses pembelajaran.	Solusi yang disarankan adalah menggunakan paradigma Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL). Memberikan lingkungan belajar yang menyenangkan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Setelah penerapan pendekatan ini, hasil belajar siswa meningkat dan antusiasme mereka untuk belajar pun tumbuh.
-----	--	---	--

Berdasarkan rangkuman dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait kesulitan belajar matematika dalam konteks penyajian data, Beberapa pola umum terlihat jelas. Penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa di berbagai jenjang pendidikan mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika, terutama yang berkaitan dengan representasi data. Salah satu penyebab utama kesulitan tersebut adalah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar, yang tercermin dari kurangnya konsentrasi dan daya ingat, serta kurangnya dukungan dari lingkungan rumah.

Penggunaan tes diagnostik untuk mengidentifikasi dengan spesifik kesulitan belajar, lebih banyak latihan soal, penciptaan model pembelajaran interaktif seperti Project Based Learning (PjBL), melibatkan orang tua untuk mendukung motivasi belajar siswa, dan implementasi metode pengajaran yang lebih kreatif dan bervariasi adalah beberapa strategi yang telah diusulkan sebagai solusi untuk kesulitan belajar ini. Selain itu, studi menekankan perlunya memanfaatkan sumber daya pendidikan yang efektif seperti situs web chatbot atau modul interaktif, serta keterlibatan proaktif pendidik dalam memfasilitasi pembelajaran.

Menurut temuan studi yang dilaporkan, terdapat sejumlah strategi yang sering digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam konten presentasi data, terutama dalam mengatasi tantangan pembelajaran matematika. Penggunaan paradigma Project Based Learning (PjBL) adalah

salah satu solusi yang sering disarankan. Dengan memberikan tugas-tugas yang menantang dan relevan untuk menciptakan hasil yang nyata, model ini secara aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran (Winanda et al., 2021).

Untuk menggunakan solusi pembelajaran PjBL secara efektif, guru harus menjaga keteraturan di kelas dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proyek-proyek yang mendorong mereka untuk menemukan solusi untuk masalah dunia nyata. Siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah melalui ini, yang sangat berharga dalam kehidupan nyata. Selain itu, PjBL memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih dalam kerja tim, yang merupakan keterampilan sosial penting untuk masa depan mereka (Az Zahra et al., 2023).

Secara umum, penciptaan materi instruksional yang relevan dengan kebutuhan siswa, penggunaan tes diagnostik untuk identifikasi masalah, dan penggunaan model pembelajaran canggih seperti PjBL adalah strategi yang sering digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran dalam konten presentasi data. Diharapkan dengan menerapkan sepenuhnya gagasan-gagasan ini, siswa di semua tingkat pendidikan akan menghadapi lebih sedikit tantangan belajar dan mengalami pembelajaran matematika yang berkualitas lebih tinggi.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Masalah utama yang dihadapi oleh siswa meliputi pemahaman konsep matematika dasar, motivasi rendah dan minat dalam belajar, serta kurangnya penggunaan media dan metode pembelajaran yang efektif, menurut temuan dari tinjauan literatur tentang kesulitan belajar matematika dalam materi presentasi data di sekolah dasar. Beberapa tindakan taktis termasuk dalam metode yang disarankan untuk mengatasi masalah ini. Untuk menciptakan teknik pembelajaran yang efektif, pertama-tama perlu mengidentifikasi dengan tepat tantangan pembelajaran yang dihadapi siswa melalui tes diagnostik. Kedua, untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, aktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) yang relevan dengan situasi dunia nyata. Ketiga, menciptakan

sumber daya instruksional yang lebih dinamis dan menarik untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa. Keempat, membuat topik matematika lebih mudah dipahami dengan menyertakan bantuan visual seperti tabel, grafik, dan diagram. Kelima, secara teratur mengevaluasi siswa dan memberikan kritik yang membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Terakhir, meningkatkan efektivitas pembelajaran dan tingkat minat melalui penggunaan teknologi pendidikan, seperti perangkat lunak interaktif dan bahan pembelajaran digital. Diharapkan penerapan gagasan-gagasan ini akan mengurangi tantangan umum dalam pembelajaran matematika dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konten yang disajikan dalam presentasi data. Akibatnya, mungkin untuk meningkatkan standar pengajaran matematika di sekolah dasar sambil tetap mendorong pengembangan potensi penuh siswa.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- A Mardin, M. Z. (2017). *Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Penyajian Data di Kelas V SD*. 00(00), XX-XX.  
<https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa. *Attadib Journal of Elementary Education*, 3(2), 123-133.  
<https://jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/414>
- Andreansyah, A., Sumani, & Wulandari, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Melalui Media Interaktif Berbasis Canva. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(4), 869-883. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i4.1798>
- Audina, R., & Dewi, D. F. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 105364 Lubuk Rotan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(3), 147-158. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i3.102>
- Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program*

- Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1611.  
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3824>
- Az Zahra, N. R., Elly Sukmanasa, & Fitri Anjaswuri. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penyajian Data. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5910–5916. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1383>
- Eljas, A. B., & Zainil, M. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning(PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Di Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto. *Journal of Basic Education Studies*, 5(2), 648–660.
- Faradilla, A., Zainil, M., & Sumiati, C. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Di Kelas V SD Negeri 20 Indarung Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3284–3297. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1385>
- Fauziah, A., Endang M. Kurnianti, & Otib Satibi Hidayat. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Website Chatbot Berbasis Pemecahan Masalah Pada Materi Penyajian Data Untuk Kelas Iv Sekolah Dasar. *Efektor*, 9(1), 23–34. <https://doi.org/10.29407/e.v9i1.16348>
- Hamsiar Hamsah, Anggraini, D. I. (2020). penggunaan alat peraga dalam model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII C SMPN 3 palu. *Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 4.
- Hasan, K., Halik, A., & ... (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri di Gugus IV Wilayah II Kecamatan Soreang Parepare. ... *Matematika*, 4047, 1–15. <https://ummaspul.e-journal.id/diferensial/article/view/6425%0Ahttps://ummaspul.e-journal.id/diferensial/article/download/6425/3040>
- Mubharokh, A. S., Zulkardi, Z., Putri, R. I. I., & Susanti, E. (2022). Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik Pada Materi Penyajian Data Menggunakan Pendidikan Matematika Realistik

- Indonesia (Pmri). *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(2), 345. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i2.9866>
- Paramis Wari, C., Syntia Monica, D., & Fitri Ramadani, W. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Smp 01 Bengkulu Tengah Kelas Vii Melalui Diagnostik Pada Penyajian Data. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 1(3), 123–129.
- Pasehah, A. M., & Firmansyah, D. (2020). 2480-File Utama Naskah-7129-1-10-20191212. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1094–1108.
- Pratama, I. D. M., Mushafanah, Q., & Purnamasari, V. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data Siswa Sekolah Dasar. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 6(2), 128–134. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v6i2.544>
- Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207–222. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.896>
- Putra, R. P., & Syarifuddin, H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Penyajian Data Berbasis Pendidikan Karakter Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 264–270. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.1>
- Ramadanti, F., Mutaqin, A., & Hendrayana, A. (2021). Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis PBL (Problem Based Learning) pada Materi Penyajian Data untuk Siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2733–2745. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.759>
- Saidah, & Mardiani, D. (2021). Kesulitan Siswa SMP Terhadap Soal Komunikasi Matematis pada Materi Penyajian Data. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 531–540. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i3.960>
- Sari, R. P., Siswono, T. Y. E., & Lukito, A. (2020). Analisis Pengajuan Soal Materi Penyajian Data pada Siswa Kelas V. *Jurnal Education And ...*, 8(3), 879–883.

<http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2027%0Ahttps://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/2027/1066>

Winanda, Z., Zainil, M., & Pusra, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Di Kelas V SD Negeri 20 Indarung Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3284–3297. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1385>